

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Idealisme tidak berpengaruh terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Falah (2006) dan Putri (2012).
2. Relativisme tidak berpengaruh terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP.
3. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2011) dan Dewi dkk (2015).
4. Intensitas Moral tidak berpengaruh terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP.
5. Komitmen Organisasional tidak berpengaruh terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2007) dan Putri (2012).
6. Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap Sensitivitas Etika Auditor di KAP. Hasil ini mendukung penelitiannya sebelumnya Wahyuningsih (2012).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu kuesioner variabel dependen Sensitivitas Etika Auditor tidak dapat mengukur sensitivitas etika dalam diri seorang auditor. Sehingga pada penelitian yang akan datang tidak bisa memakai variabel Sensitivitas Etika Auditor.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya pihak KAP dapat memperhatikan tingkat Idealisme, relativisme Intensitas Moral, Komitmen Organisasional auditornya, karena dari hasil penelitian ini terbukti secara signifikan tidak berpengaruh terhadap sensitivitas etika auditor. Hal ini bisa dilakukan dengan:
 - a. Untuk relativisme dapat menyeimbangkan antara pemahaman dan perilaku untuk dapat bertindak sesuai dengan peraturan moral yang berlaku di KAP dilakukan dengan melakukan pengarahan atau waktu khusus untuk evaluasi.
 - b. Untuk intensitas moral dapat ditingkatkan dengan melakukan *training* atau seminar dalam mendalami kasus.
 - c. Untuk komitmen organisasional dapat ditingkatkan melalui bagaimana memberikan kesan baik KAP pada auditor, lebih mengerti bahkan peduli dengan masalah auditor yang dapat

menyebabkan auditor merasa terikat dan tidak ingin *resign* atau pindah ke KAP lain.

2. Pada penelitian serupa dimasa mendatang jangan menggunakan variabel Sensitivitas Etika Auditor, dikarenakan tidak ada kuesioner yang dapat mengukur variabel tersebut secara spesifik.

